

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada empat lokasi yaitu di MTsN 1 Tanah Laut Kecamatan Kurau, MTs Ubudiyah Kecamatan Bati-Bati, MTsN 7 Tanah Laut Kecamatan Penyipatan dan di Kantor Pengawas Madrasah di Kabupaten Tanah laut.

1. MTsN 1 Tanah Laut

MTsN 1 Tanah Laut terletak di Jalan Swadaya Desa Padang Luas No 19 Kecamatan Kurau 70853. MTsN 1 Tanah Laut asal mula berdiri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Kurau Pelaihari. Berdiri pada tahun 1970, dengan kepala Madrasah Bapak M. Yusreran, semenjak dari tahun 1971-1982. Madrasah Tsanawiyah Kurau Pelaihari berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kurau, dengan kepala Madrasah tetap yaitu Bapak M. Yusreran, Kemudian diteruskan oleh Bapak H.M. Sobari Bukhari BA dari tahun 1983-1986, Bapak Drs. Mansyah Amin (1986-1991) dilanjutkan oleh Bapak Drs. H. M Rafie Mugnie (1991-1996), kemudian Bapak Drs. H. Pahriadi (1996-2004) kemudian Bapak Yuni Zulfian. S.Pd (2004-2009) kemudian Bapak Muhammad Bustani, S.Ag (2009-2012), kemudian berubah menjadi MTsN 1 Tanah Laut Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri Madrasah, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri, selanjutnya digantikan oleh Bapak H.

Anang Khairani, S.Pd.i, (2012-2019) kemudian digantikan oleh Bapak Ahmad Zaidan Zain, S.Pd. (2019-sampai sekarang),

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tanah Laut
Alamat Madrasah	Jalan Swadaya Desa Padang, No 19, Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut, Provinsi, Kalimantan Selatan
Status	Negeri
Akreditasi Madrasah	Terakreditasi B
NPSN	30315252
Tahun didirikan	1970
Nomor Telpon	085251356008
Alamat E mail	mtsn1tala@gmail.com
Status Tanah	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut
Luas Tanah	16.000 M ²

2. MTs Ubudiyah

a. Lokasi MTs Ubudiyah

Madrasah Tsanawiyah Ubudiyah Bati-Bati terletak di jalan Pesantren RT. 07. RW. 02 Desa Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun pimpinan yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah pada tahun 1971-1987 adalah Bapak H. Materan, kemudian pada tahun 1987-1993 dipimpin oleh Bapak Jamil Hasyim, kemudian tahun 1993-2012 dipimpin oleh Bapak H. Nasrul Muhajirin AR, S.Pd, kemudian pada tahun 2013-

2015 dipimpin oleh Bapak, H. Rahmad Rodhiani, S.Ag, dan pada tahun 2015 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak H. Syarifin, S.Pd.

Madrasah Tsanawiyah Ubudiyah Bati-Bati berdiri di atas tanah seluas 20.000 M², yang didalamnya dibangun ruang kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang OSIS, ruang UKS, lapangan voli, lapangan basket, Aula, Asrama Santri dan kantin. Dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan MA dan MI Ubudiyah Bati-Bati
- 2) Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Rumah dan Makam Pengasuh Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan POLSEK Kec. Bati-Bati
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasar Arba Kec. Bati-Bati

b) Identitas Madrasah

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Ubudiyah Bati-Bati
Alamat Madrasah	Jalan Pesantren RT. 007 RW 002 Desa Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, Provinsi, Kalimantan Selatan
Status	Swasta
Akreditasi Madrasah	Terakreditasi B
NPSN	1212263010002
Tahun didirikan	1971
Nomor Telpon	081351882298
Alamat E mail	maadsahtsanawiyah_ubudiyah@yahoo.com

Status Tanah	Milik yayasan Ponpes Ubudiyah
Luas Tanah	20.000 M ²

3. MTsN 7 Tanah Laut

a. Lokasi MTsN 7 Tanah Laut

MTsN 7 Tanah Laut terletak Jalan Kuringkit RT 004 RW 002 Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut Kode Pos 70872. MTsN 7 Tanah Laut dulunya bernama Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kuringkit yang berdiri pada tahun 2009 yang dipimpin oleh Ibu Syarifah Nai'mah sampai tahun 2010 tepatnya pada bulan Februari 2010. Masa jabatan beliau berakhir dikarenakan beliau pensiun. Kemudian digantikan oleh sementara oleh bapak Asniansyah S.Pd.I sampai bulan April 2010. Pada tanggal 7 April 2010 Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut mengangkat Bapak Fahlansyah, S.Ag sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kuringkit sementara karena ketiadaan kepala madrasah saat itu. Berdasarkan SK DIRJENPENDIS Nomor: DJ.I/590/2012 dan secara otomatis kepala MTs Negeri Penyipatan (MTs Negeri 5 Tanah Laut) Bapak Zainuddin, S.Ag. M.Pd.I terhitung sejak tanggal 2 Februari 2013 menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kuringkit Kecamatan Penyipatan Tanah Laut, hingga sampai 2017. Kemudian Bapak Zainuddin, S.Ag. M.Pd.I mengangkat Ibu Mariyamah, S.Ag sebagai wakil kepala madrasah yang bertanggung jawab secara teknis di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kuringkit mulai bertugas mulai tanggal 4 februari 2013.

Sejak 2012 MTs Satu Atap Kuringkit dipersiapkan menjadi madrasah negeri, dan tepatnya pada tanggal 04 Desember 2018 MTs Satu Atap Kuringkit dinegerikan dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tanah Laut, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 731 Tahun 2013, maka resmilah MTs Satu Atap dinegerikan. Kemudian pada tanggal 25 maret 2019 ibu Mariyamah, S.Ag dilantik menjadi kepala MTsN 7 Tanah Laut dan sejak tanggal yang ditetapkan beliau resmi menjabat Kepala MTs Negeri 7 Tanah Laut sampai dengan sekarang.

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tanah Laut
Alamat Madrasah	Jalan Kuringkit RT 004 RW 002, Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut Kode Pos 70872
Status	Negeri
Akreditasi Madrasah	Terakreditasi B
NPSN	60727601
Tahun didirikan	2009
Nomor Telpon	082153167030
Alamat E mail	-
Status Tanah	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut
Luas Tanah	8.500 M ²

4. Kantor Pengawas Madrasah Kabupaten Tanah Laut

a) Lokasi Kantor Pengawas Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Kantor pengawas Madrasah Kabupaten Tanah Laut terletak di jalan H. Boejasin. Telpon/fax (0512) 21068 Pelaihari (70814). Kantor pengawas Madrasah Kabupaten Tanah Laut pertama didirikan pada tahun 1970 di jalan Sapta Marga Pelaihari, Kemudian dipindah pada tahun 1979 di jalan H. Boejasin Pelaihari sampai sekarang.

b) Visi dan Misi POKJAWAS Kementerian Kab. Tanah Laut

Visi : Terwujudnya Kelompok Kerja Pengawas Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut yang bermutu dan bermamfaat.

Misi :

- 1) Mengoptimalkan pengawas sebagai pejabat fungsional yang memiliki fungsi strategis dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di madrasah/sekolah
- 2) Meningkatkan fungsionalisme pengawas pendidikan madrasah/sekolah
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan supervisi
- 4) Memberdayakan pengawas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Mensinergikan KKM,IGRA, dan MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah.

B. Diskriptif Hasil Penelitian

Wawancara dan observasi dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 11 narasumber di MTsN 1 Tanah Laut, 8 Narasumber di MTs Ubudiyah, 7 narasumber di MTsN 7 Tanah Laut dan 3 narasumber supervisor Madrasah Stanawiyah di Kabupaten Tanah Laut . Wawancara di lakukan di MTsN 1 Tanah Laut, MTs Ubudiyah, MTsN 7 Tanah Laut dan di Kantor Pengawas Madrasah di Kabupaten Tanah Laut.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipasif yang dilakukan oleh rentang waktu pada bulan Februari sampai April. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan pada fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Kebajikan atau Keramah-Tamahan (*Benevolence*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari kebajikan/keramah-tamahan supervisor terhadap guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten tanah laut. Menurut GISR kebajikan/keramah tamahan supervisor yaitu supervisor selalu peduli dan menunjukkan niat positif kepada guru dalam pelaksanaan supervisi. GISR mengatakan:

Sebelum beliau mensupervisi biasanya kami berbicara dulu di kantor, saling sapa menyapa, menanyakan kabar dan sebagainya, setelah itu

supervisor meminta izin kepada guru dan kepala sekolah kelas mana yang siap untuk disupervisi.¹

Pernyataan G1SR juga sejalan dengan GUHR bahwa supervisor mempunyai niat yang baik dan peduli dengan guru. GUHR menyatakan:

Biasanya dalam pelaksanaan supervisi, beliau selalu mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada kami, setelah itu kami bicara dulu mengenai kesiapan guru untuk melaksanakan supervisi. Setelah itu baru kita melaksanakan supervisi di kelas.²

Pernyataan dari dua narasumber di atas juga selaras dengan pernyataan G7HT bahwa salah satu kebajikan/keramah-tamahan supervior yaitu peduli dan menyampaikan niat baik serta menunjukkan niat positif terhadap guru, dengan cara menanyakan keadaan guru, mengucapkan salam pada saat pelaksanaan supervisi, serta berniat untuk melakukan bimbingan terhadap guru. G7HT menyatakan :

Biasanya pada pelaksanaan supervisi, bapak datang sekitar jam 8 an,, dan biasa sebelum melakukan supervisi, bapak selalu mengucapkan salam, menanyakan keadaan kami, setelah itu kami, minum dulu sambil ngobrol, setelah itu baru kami melaksanakn supervisi.³

Selain itu kebajikan/keramah-tamahan supervior yaitu mendukung kritifitas guru, serta menghargai upaya dan usaha yang dilakukan guru, dengan cara memberikan masukan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan persiapan pembelajaran. G1AK menyatakan:

Dan kami biasanya, sebelum memulai supervisi, kami konsultasikan dulu dengan supervisor, mengenai metode, model pembelajaran yang akan

¹ Wawancara dengan G1SR, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 15 Maret 2021

² Wawancara dengan GUHR, Guru MTs Ubudiyah, 22 Maret 2021

³ Wawancara dengan G7HT, Guru MTsN 7 Tanah Laut, 29 Maret 2021.

*disampaikan nanti, dan beliau akan memberikan masukan dan dukungan kepada kami, terhadap metode, model yang kami buat.*⁴

Selain itu juga salah satu kebajikan/keramah-tamahan supervior yang dikatakan oleh G1IH yaitu supervisor sering memberikan pujian serta motivasi mendorong guru agar lebih baik dalam mengajar. G1IH menyatakan:

*Beliau sering memberikan pujian, motivasi, masukan yang mendorong kami agar kami bisa mengajar lebih baik lagi.*⁵

Hal tersebut senada dengan pernyataan G7DSR bahwa kebajikan atau keramah-tamahan supervior yaitu supervisor bersikap adil terhadap guru yang bagus kinerjanya dalam mengajar, dengan cara memberikan *reward* kepada guru tersebut. G7DSR menyatakan:

*Jika seorang guru bagus dalam pengajarannya biasanya beliau selalu memberikan masukan, pujian yang itu membuat kami senang, mungkin itu rewardnya ya,, untuk hadiah berupa barang atau sejenisnya gak pernah.*⁶

Pernyataan guru tersebut selaras dengan pernyataan supervisor SPEP bahwa dalam pelaksanaan supervisi beliau selalu peduli dan menyampaikan niat baik serta menunjukkan niat positif terhadap guru, dengan cara menanyakan keadaan guru, mengucapkan salam pada saat pelaksanaan supervisi. SPEP Menyatakan:

Jika kita datang ke Madrasah Tsanawiyah untuk melaksanakan supervisi, kita selalu menanyakan keadaan guru, “ bagaimana bapak ibu, sehat, bagaimana keadaan bapak ibu” artinya kita selalu saling menyapa,

⁴ Wawancara dengan G1AK, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 17 Mei 2021.

⁵ Wawancara dengan G1IH, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 15 Maret 2021.

⁶ Wawancara dengan G7DSR, Guru MTsN 7 Tanah Laut, 30 Maret 2021.

*menanyakan kabar dan sebagainya, jika itu sudah selesai, baru kita masuk ke materi tugas kita.*⁷

Sedangkan dari pernyataan supervisor SPDR menyatakan bahwa selain peduli kepada guru, beliau juga selalu memberikan pujian dan menghargai atas upaya dan usaha yang dilakukan guru serta bersikap adil kepada guru yang bagus kinerjanya pada pelaksanaan mengajar. SPDR menyatakan :

*kami memberikan reward nya itu berupa pujian, motivasi kepada guru, dan jika ada seorang guru, bagus dalam kinerjanya, saya cerita kepada kepala madrasah, dan biasanya kepala madrasahlah yang memberikan hadiah. Karena pengawas itu sekedar pembinaan.*⁸

Selain itu juga salah satu kebajikan/keramah-tamahan supervior yaitu supervisor melakukan bimbingan dan menjaga informasi mengenai kekurangan yang dihadapi guru dalam supervisi. Hal tersebut dilakukan agar guru tersebut tidak malu dengan guru lain mengenai kekurangan dalam pengajaran. SPGS menyatakan:

Setelah pelaksanaan supervisi, biasanya saya panggil guru tersebut suatu ruangan, saya beri tahu hasil penilaian supervisi saya, mengenai apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pengajaran guru tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas disimpulkan bahwa, kebajikan/ keramah-tamahan supervisor terhadap guru, yaitu supervisor peduli dan menyampaikan niat baik serta menunjukkan niat positif terhadap guru, dengan cara menanyakan keadaan guru, mengucapkan salam pada saat pelaksanaan supervisi, serta berniat untuk melakukan bimbingan terhadap guru, selain itu supervisor mendukung

⁷ Wawancara dengan SPEP, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 15 Februari 2021.

⁸ Wawancara dengan SPDR, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 23 Februari 2021.

kritifitas guru, serta menghargai upaya dan usaha yang dilakukan guru, dengan cara memberikan masukan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan persiapan pembelajaran. Supervisor bersikap adil terhadap guru yang bagus kinerjanya dalam mengajar, dengan cara memberikan reward yaitu berupa pujian kepada guru yang memiliki kinerja bagus dalam pengajarannya, serta supervisor melakukan bimbingan dan menjaga informasi mengenai kekurangan yang dihadapi guru dalam supervisi.

2. Diskripsi Tentang Kejujuran (*Honesty*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari kejujuran (*honesty*) supervisor terhadap guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut. Menurut G1IH kejujuran (*honesty*) supervisor yaitu supervisor selalu mengatakan yang sebenarnya, menepati janji, menghormati perjanjian yang telah dibuat yaitu dengan cara berusaha melakukan kunjungan supervisi sesuai dengan jadwal yang ada. G1IH mengatakan:

Kami diberikan jadwal supervisi oleh bapak.. jadi kami biasa sudah tau kapan bapak akan datang di madrasah kami,, dan biasanya beliau datang aja sesuai dengan jadwal yang ada,, tetapi misalakan beliau tidak berhadir,, biasanya ada aja pemberitahaun dari beliau, bahwa bapak tidak bisa mensupervisi.⁹

Pernyataan narasumber G1IH juga sejalan dengan GUHR bahwa supervisor selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ada. GUHR menyatakan :

Selama beliau mensupervisi di madrasah kami,, beliau selalu datang kemadrasah kami,, walalupun madrasah kami berstatus swasta, kami tetap

⁹ Wawancara dengan G1IH, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 15 Maret 2021.

dikunjungi beliau, sesuai dengan jadwal yang ada, dan jika beliau berhalang tidak hadir biasa ada pemberitahuan dari beliau.¹⁰

Pernyataan dari dua narasumber di atas juga selaras dengan pernyataan KM7MR bahwa salah satu kejujuran (*honesty*) supervisor terhadap guru yaitu selalu menepati janji, menerima tanggung jawab untuk melaksanakan jadwal supervisi yang telah di berikan kepada guru. KM7MR menyatakan:

Alhamdulillah biasanya dalam pelaksanaan supervisi akademik maupun menejerial beliau selalu datang aja, kecuali jika ada kesibukan, yang tidak bisa beliau tinggalkan baru pelaksanaan supervisi nya di tunda.¹¹

Pernyataan guru dan kepala Madrasah tersebut selaras dengan pernyataan supervisor SPGS bahwa dalam pelaksanaan supervisi beliau selalu berusaha untuk menepati jadwal supervisi, jujur menyatakan apa adanya, serta jujur pada diri sendiri, jika supervisor tidak bisa berhadir, karena ada suatu urusan maka supervisor akan memberi tahu kepada guru, dan pelaksanaan supervisinya ditunda, dan diganti di hari yang disepakati. SPGS Menyatakan:

Kami sebagai supervisor berupaya untuk menepati jadwal kita dalam melaksanakan, akan tetapi jika ada halangan yang bersifat mendadak misalkan rapat di kemenag dan pelatihan sebagainya, maka kita tunda. Dan kita samapaikan belum harinya kepada sekolah yang terjadwal, bahwa hari Senin ini misalkan “bahwa hari senin ini saya tidak bisa mensupervisi di madrasah, karena ada kegiatan dadakan di kantor yang harus saya ikuti, dan kita bisa ganti dihari yang lain” jadi, kita katakan saja, kendala yang kita alami dalam melaksanakan supervisi di madrasah tersebut, Mungkin seperti itu.¹²

¹⁰ Wawancara dengan GUHR, Guru MTs Ubudiyah, 22 Maret 2021

¹¹ Wawancara dengan KM7MR, Kepala Madrasah MTsN 7 Tanah Laut, 22 Maret 2021.

¹² Wawancara dengan SPGS, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 22 Februari 2021.

Pernyataan supervisor SPGS sesuai dengan pernyataan supervisor SPEP bahwa, supervisor sudah membuat program untuk kunjungan supervisi di Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut, supervisor selalu berusaha menepati jadwal yang telah dibuat dan menepati janjinya untuk melaksanakan supervisi di madrasah, dan jika ada kendala dalam pelaksanaan supervisi maka pelaksanaan supervisi di tunda di hari yang lain, SPEP menyatakan :

Jadi diawal sudah membuat program. Program tersebut sudah termasuk jadwal kunjungan, sudah kita buat 1 semester, dan sudah kita bagi kepada semua madrasah binaan kita. Karena program itu sebuah rencana, kadang-kadang kita ada kegiatan di kantor, dan program itu bisa tertunda, jadi jika program kunjungan tadi tertunda maka kita ganti kehari yang lain. Cuma itu memang ada halangan dikantor, Contoh dalam jadwal yang kita buat ternyata kita dijadwal itu ada kegiatan misalnya rapat koordinasi di kantor atau ada tugas menghadiri rapat di banjarmasin misalnya..mau tidak mau maka jadwal tadi kita undur,

Kita tawarkan dulu kepada guru yang bersangkutan, kendala tersebut biasanya pada pelaksanaan supervisi di kelas, kan kita sering melaksanakan supervisi kelas, agar guru yang bersangkutan diberi tau, misalnya “ berhubung kita hari ini ada kegiatan diluar, karena ada rapor di banjarmasin, maka rencana supervisi ini kita tunda, kira-kira bapak ibu hari apa yang bisa” jadi kita tawarkan dulu karena kita mensupervisi itu sesuai dengan jadwa guru mengajar. Cuma yang jelas jadwal yang tertunda tadi tetap kita laksanakan.¹³

Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa, kejujuran (*honesty*) supervisor terhadap guru, yaitu supervisor selalu mengatakan yang sebenarnya, menepati janji, menghormati perjanjian yang telah dibuat yaitu dengan cara berusaha melakukan kunjungan supervisi sesuai dengan jadwal yang ada, menerima tanggung jawab serta menyatakan apa adanya, serta jujur pada diri

¹³ Wawancara dengan SPEP, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 15 Februari 2021.

sendiri, jika ada kendala yang di hadapai supervisor atau guru, maka pelaksanaan supervisi akan di tunda, dan dilaksanakan kembali sesuai dengan kesepakatan antara guru dengan supervisor

3. Diskripsi Tentang Keterbukaan (*Openness*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari keterbukaan (*openness*) supervisor terhadap guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten tanah laut. Menurut G1HN keterbukaan (*openness*) supervisor yaitu supervisor selalu menjaga komunikasi, berbagi informasi penting serta memberikan informasi terbaru, hal tersebut disampaikan kepada kepala madrasah, dan kepala madrasah menyampaikan kepada guru, salah satu informasi terbaru yaitu mengenai kurikulum darurat dan RPP pembelajaran *online*, selain itu memberikan supervisor memberikan delegasi kepada kepala madrasah untuk meminta guru untuk mengikuti diklat di balai diklat. G1HN mengatakan :

biasanya supervisor memberi tahu kepada kepala madrasah tentang informasi terbaru,, setelah itu kepala madrasah yang memberi tahu dewan guru.. biasanya informaasi terbaru itu mengenai kurikulum darurat pembelajaran online dan RPP yang terbaru ini..dan sering juga sebelum pandemi beliau memberitahu kepada guru-guru tentang mengikuti diklat untuk meningkatkan kinerja guru.¹⁴

Pernyataan G1HN juga sejalan dengan pernyataan KM1AZ yaitu supervisor selalu memberikan informasi terbaru kepada kapala madrasah setelah itu baru kepala madrasah menyampikan kepada guru, selain informasi terbaru dari

¹⁴ Wawancara dengan G1IH, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 15 Maret 2021.

supervisor, informasi terbaru juga di dapat dari teman kepala madrasah yang lain.

KM1AZ menyatakan:

Supervisor selalu memberikan informasinya kepada saya, kemaren mengenai pembuatan kurikulum darurat untuk pembelajaran daring,, selain itu misalkan ada pelatihan untuk kepala madrasah, atau guru beliau sampaikan. selain dari supervisor informasi yang saya dapatkan, juga dari teman-teman madrasah lain.¹⁵

Selain itu juga salah satu keterbukaan (*openness*) supervisor terhadap guru, yang dikatakan oleh G7MAB yaitu supervisor selalu mengajak guru untuk bermusyawarah untuk membuat keputusan dalam perbaikan dan kemajuan madrasah, serta memberikan masukan dan motivasi kepada guru. G7MAB menyatakan :

Dalam kunjungan juga beliau sering menanyakan kepada guru apa saja kendala atau pasilitas yang kurang dalam madrasah ini, jadi beliau mengajak kepada guru untuk berdiskusi mengenai anggaran belanja madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah kita.¹⁶

Pernyataan MTS33 juga selaras dengan pernyataan MTS23 menyatakan bahwa supervisor sering mengajak guru untuk berdiskusi, tetang kemajuan madrasah, seperti membahas sarana dan prasarana madrasah serta pengembangan ekstra kurikuler. MTS23 menyatakan:

Supervisor emang sering mengajak guru untuk berdiskusi untuk kemajuan madrasah, apa lagi kami madrasah yang berstatus swasta, kami dipinta untuk kreatif dalam melakukan pembelajaran, dan pembangunan sekolah. Misalkan meningkatkan sarana prasarana sekolah, mengembangkan ekstra kulikuler untuk kesiswaan, hal itu dilakukan agar ada nilai lebih dari sekolah lain.

¹⁵ Wawancara dengan KM1AZ, Kepala Madrasah MTsN 1 Tanah Laut, 10 Maret 2021.

¹⁶ Wawancara dengan G7MAB, Guru MTsN 7 Tanah Laut, 30 Maret 2021.

Selain kepala madrasah dan guru, TU juga seing di pinta supervisor untuk ikut serta dalam diskusi untuk kemajuan madrasah, hal ini dinyatakan oleh TUUMN :

Setiap kali ada acara dikusi mengenai madrasah saya selalu di pinta oleh supervisor untuk ikut berdiskusi. kerena TU kata beliau dapurnya madrasah, hehehe..¹⁷

Pernyataan kepala madrasah, guru, dan TU, sejalan dengan pernyataan supervisor SPDR, beliau menyatakan bahwa selalu mnegajak guru untuk berdiskusi mengenai kemajuan madrasah, mengenai sarana dan prasarana sekolah dan permasalahan guru dalam mengajar, hal tersebut selalu dibicarakan untuk perbaikan madrasah. SPDR menyatakan :

Biasanya kami selalu mengajak guru untuk berdiskusi mengenai kemajuan madrasah madrasah, apa saja pasilitas yang baru di miliki oleh madrasah, selain itu apakah ada masalah atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah ini,, jadi kita bicarakan kepada kepala madrasah, guru dan staf madrasah.¹⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, disimpulkan bahwa, keterbukaan (*openness*) supervisor terhadap guru, yaitu supervisor selalu menjaga komunikasi, berbagi informasi penting serta memberikan informasi terbaru, hal tersebut disampaikan kepada kepala madrasah, dan kepala madrasah menyampaikan kepada guru, salah satu informasi terbaru yaitu mengenai kurikulum darurat dan RPP pembelajaran online, sealin itu memberikan supervisor memberikan delegasi kepada kepala madrasah untuk meminta guru untuk mengikuti diklat di balai diklat. Selain memberikan informasi, supervisor selalu mengajak guru, kepala madrasah dan TU untuk berdiskusi menegenai kemajuan madrasah, seperti

¹⁷ Wawancara dengan TUUMN, TU MTs Ubudiyah, 22 Maret 2021.

¹⁸ Wawancara dengan SPDR, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 23 Februari 2021.

membahas sarana dan prasarana madrasah, pengembangan ekstra kulikuler, dan mengenai permasalahan atau kendala guru dalam pembelajaran, serta memberikan masukan motivasi kepada guru, hal ini dilakukan oleh supervisor untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Diskripsi Tentang Keandalan (*Reliability*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari keandalan (*reliability*) supervisor terhadap guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut. Menurut G7HT keandalan (*reliability*) supervisor yaitu supervisor membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran, serta memberikan saran perbaikan dalam proses pembelajaran. G7HT mengatakan:

Dalam pelaksanaan supervisi di kelas pasti aja ada kekurangan yang saya alami pembelajaran, setelah pelaksanaan supervisi, supervisor akan memberikan penilaian kepada kami, selain itu juga bapak selalu arahan, mengenai teknik mengajar, menggunakan metode. hal tersebut dapat membuat saya mengetahui cara pembelajaran yang baik.¹⁹

Pernyataan G7HT juga senada dengan pernyataan G1MR menyatakan bahwa supervisor mempunyai sikap berdedikasi yaitu dengan cara membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran, dengan adanya supervisi di kelas, guru akan mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pengajaran. G1MR menyatakan :

Saya juga sering mengalami kendala dalam pembelajaran, diantara supervisor sudah memberikan masukan kepada kami menggunakan bermacam-macam teknik yang digunakan, agar pembelajaran tidak

¹⁹ Wawancara dengan G7HT, Guru MTsN 7 Tanah Laut, 29 Maret 2021.

menoton. kami paham maksud dari beliau, akan tetapi ketika pelaksanaan di kelas sulit sekali menerapkannya.²⁰

Selain itu juga, Menurut G1NH keandalan (*reliability*) supervisor yaitu supervisor selalu berkomitmen untuk berusaha melakukan bimbingan supervisi kepada guru serta supervisor selalu konsisten memberikan saran serta motivasi kepada guru. G1NH menyatakan:

Pada jadwal pelaksanaan supervisi, supervisor selalu berupaya datang ke madrasah kami untuk melakukan supervisi dan setiap selesai supervisi beliau selalu memberikan bimbingan serta motivasi kepada kami.²¹

Selain itu GUTB menyatakan bahwa supervisor, selalu dapat diandalkan untuk membantu guru dalam perbaikan pengajaran, hal tersebut dinyatakan bahwa setiap selesai pelaksanaan supervisi, beliau selalu, memberikan masukan dan arahan kepada guru dalam perbaikan pengajaran. GUTB menyatakan:

Dalam melaksanakan supervisi, biasanya ada aja kesalahan yang saya buat, misalkan menjelaskan atau menulis membelakangi siswa, hal sekecil itu, biasanya ada aja penilaiannya, hehehe (ketawa).. tapi saya berusaha untuk memperbaiki setiap kesalahan. Dan biasanya setelah pelaksanaan supervisi, beliau memberikan masukan, arahan, kepada kami para guru, bagaimana pelaksanaan pengajaran yang baik, menjelaskan yang baik dan metode yang digunakan sesuai dengan materi yang dijelaskan.²²

Pernyataan ketiga guru tersebut juga sejalan dengan pernyataan KMUHS menyatakan bahwa supervisor biasanya memberikan masukan dan arahan kepada kami dalam mengatasi permasalahan baik dalam pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik maupun diluar pelaksanaan supervisi, seperti beliau memberikan masukan atas permasalahan mengenai kecocokan data siswa, dan beliau

²⁰ Wawancara dengan G1MR, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 15 Maret 2021.

²¹ Wawancara dengan G1NH, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 17 Mei 2021

²² Wawancara dengan GUTB, Guru MTs Ubudiyah, 22 Maret 2021

menyarankan agar guru mahir dalam menggunakan aplikasi. KMUHS menyatakan:

Untuk masalah supervisi menejerial biasanya,, tidak kecocokan data dari kesiswaan, hal tersebut biasanya supervisor memberikan arahan agar data tersebut secepatnya dicocokkan, dan beliau memberikan masukan agar tenaga pendidik, guru dan kepala madrasah agar lihai menggunakan aplikasi. Pada saat ini alhamdulillah kami dewan guru sudah menggunakan aplikasi dalam sistem pembelajaran dari penjarangan siswa dan pelaksanaan Ulangan kemaren.²³

Pernyataan kepala madrasah dan guru juga sejalan dengan pernyataan supervisor SPEP, menyatakan bahwa beliau selalu dapat diandalkan dengan cara memberikan masukan ketika ada guru mengalami masalah dalam pelaksanaan supervisi, serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan kinerja guru. SPEP menyatakan:

Untuk pelaksanaan supevisi di kelas, biasanya ada aja kekurangan dalam pelaksanaan pengajaran. terkadang RPP yang dibuat tidak sama pada kenyataan pengajaran, hal ini biasanya kita berikan masukan kepada guru, bahwa apa yang diajarkan harus dipersiapkan sebaik mungkin.²⁴

Pernyataan supervisor SPEP juga sejalan dengan pernyataan supervisor SPDR, bahwa beliau selalu dapat diandalkan serta konsisten dalam memberikan arahan dan masukan kepada guru yang mengalami permasalahan dalam pengajaran, serta , contohnya, beliau selalu meminta guru harus peka terhadap murid, melihat kondisi siswa dalam mengajar, apakah murid tersebut sedang sakit atau mengalami masalah. SPDR menyatakan:

Untuk permasalahanya sebenarnya banyak, salah satunya adalah kesiapan guru, guru itu terkadang mengerti tapi tidak paham. Contoh ketika

²³ Wawancara dengan KMUHS, Kepala MTs Ubudiyah, 22 Maret 2021

²⁴ Wawancara dengan SPEP, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 15 Februari 2021.

*mengajar guru tidak memperhatikan kondisi siswa yang di kelas, ada yang lesu, dan ada juga yang sakit. Hal tersebut ketika masuk di kelas tidak ada kontak antara guru dengan murid, dia langsung mengajar dan memberikan tugas. Jadi setelah melaksanakan supervisi, kita arahkan harus mengontrol keadaan siswa, dengan cara mengajar sambil berjalan untuk mengamati kondisi siswa, misalkan ada siswa yang lesu, kita pusut pundaknya, ditanyakan, kita akan tau masalah apa yang dihadapinya.*²⁵

Selain supervisor mampu diandalkan, mempunyai sikap berdedikasi terhadap tugasnya, mempunyai komitmen untuk berusaha melaksanakan supervisi, mempunyai sikap konsisten dalam memberikan arahan dan motivasi dan mampu membantu guru dalam permasalahan. Supervisor juga selalu berlatih dengan tekun yaitu dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kepengawasan, seperti diklat supervisi manajerial dan akademik yang di selenggarakan di kantor diklat. SPEP menyatakan:

biasanya yang sudah-sudah itu, pelatihan supervisi manajerial, supervisi akademik ya pelatihan berkaitan dengan kepengawasanlah, dan itu pelatihannya di balai diklat. Dan itu wajib dikuti oleh semua pengawas. Tapi kaluanya bersifat insidental itu banyak misalkan rapat koordinasi mengenai kepengawasan.

Berdasarkan pernyataan di atas disimpulkan bahwa, keandalan (*reliability*) supervisor terhadap guru, yaitu supervisor dapat diandalkan untuk membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran, serta memberikan saran perbaikan dalam proses pembelajaran, supervisor juga mempunyai sikap berdedikasi yaitu dengan cara membantu guru dalam permasalahan pembelajaran, supervisor juga mempunyai sikap berkomitmen untuk berusaha melakukan bimbingan supervisi kepada guru serta supervisor selalu konsisten memberikan

²⁵ Wawancara dengan SPDR, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 23 Februari 2021.

saran serta motivasi kepada guru, selain itu juga supervisor terus berlatih dengan tekun yaitu dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kepengawasan.

5. Diskripsi Tentang Kompetensi (*Competence*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk memperoleh data dari kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut. Menurut G1MR kompetensi (*competence*) supervisor yaitu supervisor mampu dalam mengerjakan tugasnya, yaitu dalam menyampaikan dan memberikan penjelasan kepada guru mengenai hasil supervisi yang dilakukan. G1MR mengatakan:

Penjelasan beliau sangat detil, biasanya ketika selesai supervisi beliau mengasih tau instrumen yang diberikan, dan disana dijelaskan apa saja kekurangan yang kami miliki, biasanya masalah RPP dan metode pembelajaran yang saya alami.²⁶

Hal ini juga sama dinyatakan oleh GUAJ, bahwa supervisor mempunyai kemampuan dalam menyampaikan atau menjelaskan hasil dari pelaksanaan supervisinya dengan detil. GUAJ menyatakan:

Biasa dalam penjelasan yang beliau sampaikan kami paham saja, karena apa yang bapak sampaikan itu sesuai dengan data yang ada di instrumen yang bapak buat,, jadi kami tau nih apa saja kelebihan dan kekurangan yang kami alami, dan itu beliau selalu memberikan arahan solusi agar kami, mampu mengajar lebih baik lagi, hal tersebut sangat membantu kami dalam mengatasi kekurangan kami.²⁷

²⁶ Wawancara dengan G1MR, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 10 Maret 2021.

²⁷ Wawancara dengan GUAJ, Guru MTs Ubudiyah, 22 Maret 2021.

Selain itu kompetensi (*competence*) supervisor yaitu mampu membantu guru dalam menangani situasi yang sulit yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan penjelasan mengenai model-model pembelajaran yang cocok untuk materi yang digunakan, hal tersebut dapat membantu guru dalam pengajaran dan supaya siswa tidak bosan dalam pembelajaran. G7YL menyatakan:

Penjelasan yang beliau sampaikan saya ngerti, beliau sering jelaskan model-model pembelajaran yang biasanya membuat anak-anak senang, tidak bosan dengan pembelajaran,, jadi menurut saya supervisor, sangat membantu sayalah dalam perbaikan pengajaran saya.²⁸

Kompetensi (*competence*) supervisor yaitu juga mampu memberikan sikap teladan bagi kepala madrasah, guru, dan TU yaitu dengan cara membantu dalam memberikan penjelasan yang baik dalam bimbingan supervisi dan mampu memenuhi undangan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah. Hal ini dinyatakan oleh G1SR :

Pihak madrasah meminta supervisor untuk datang ke madrasah, untuk memberikan materi dan arahan, seperti kemaren tanggal 1 Maret , beliau dipinta untuk memberikan arahan tentang pelaksanaan ujian nasional untuk madrasah.²⁹

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan, bahwa supervisor datang ke madrasah pada pukul 08.18 WITA. Untuk memenuhi undangan madrasah, dalam kegiatan persiapan ujian madrasah serta memberikan masukan dan motivasi kepada kepala madrasah, guru dan TU.

²⁸ Wawancara dengan G7YL, Guru MTsN 7 Tanah Laut, 29 Maret 2021.

²⁹ Wawancara dengan G1SR, Guru MTsN 1 Tanah Laut, 15 Maret 2021.

Supervisor juga mempunyai sifat fleksibel terhadap guru, hal ini dinyatakan oleh supervisor SPEP bahwa dalam pelaksanaan supervisi, jika ada kendala yang dihadapi oleh supervisor atau guru, maka supervisor akan dibicarakan kepada guru, serta diganti pelaksanaan supervisinya sesuai dengan kesepakatan guru dan supervisor. SPEP menyatakan:

Biasanya kita tawarkan dulu kepada guru yang bersangkutan, kendala tersebut biasanya pada pelaksanaan supervisi di kelas, kan kita sering melaksanakan supervisi kelas, agar guru yang bersangkutan diberi tau, misalnya “berhubung kita hari ini ada kegiatan diluar, karena ada rapor di banjarmasin, maka rencana supervisi ini kita tunda, kira-kira bapak ibu hari apa yang bisa” jadi kita tawarkan dulu karena kita mensupervisi itu sesuai dengan jadwal guru mengajar. Cuma yang jelas jadwal yang tertunda tadi tetap kita laksanakan.³⁰

Selain memiliki mampu dalam mengerjakan tugasnya sebagai supervisor, mampu membantu guru dalam menangani situasi yang sulit, mampu untuk memberikan contoh teladan bagi kepala madrasah, guru, dan TU, serta mempunyai sifat fleksibel. Selain itu kompetensi (*competence*) supervisor yaitu juga selalu memberikan standar dan menekankan hasil pada kinerja guru. Hal ini dinyatakan oleh G7YL bahwa supervisor meminta guru untuk mempersiapkan apa saja bahan yang nanti diajarkan di kelas, serta meminta guru untuk profesional dalam mengajar dan fokus dalam pendidikan. G7YL menyatakan:

Untuk targetnya beliau sering mengatakan kepada kami bahwa seorang guru merupakan kunci kesuksesan belajar, jadi kami dipinta untuk mempersiapkan apa saja yang akan di ajarkan besok,, dan kita di pinta untuk profesional dalam mengajar, misalakan masalah yang diluar jangan di bawa pada saat pembelajaran, fokus lah pengajaran,, mungkin seperti itu mas targetnya,,,,³¹

³⁰ Wawancara dengan SPEP, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 15 Februari 2021.

³¹ Wawancara dengan G7YL, Guru MTsN 7 Tanah Laut, 29 Maret 2021.

Menurut K MUHS Juga menyatakan bahwa supervisor selalu menekan hasil kinerja yang bagus kepada guru dan menetapkan standar, yaitu dengan cara meminta kepada kepala madrasah, guru dan TU agar bersikap profesional bekerja sesuai dengan bidangnya dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas.

KMUHS menyatakan bahwa:

Supervisor sering meminta saya untuk membimbing dewan guru agar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.. selain itu berilau sering memperingatkan bahwa kita seorang pendidik harus profesional dalam mendidik serta tekatkan niat dengan sungguh sungguh untuk mendidik.³²

Pernyataan kepala madrasah dan guru juga sejalan dengan pernyataan supervisor SPEP, bahwa supervisor selalu memberikan standar menekankan hasil pada kinerja guru yaitu yaitu dengan cara meminta dewan guru agar menguasai bermacam-macam metode, teknik pembelajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang baik, harus menguasai materi apa yang akan disampaikan, serta profesional dalam mengajar. SPEP menyatakan:

Pastinya ada target yang diberikan kepada guru, jadi guru itu berkaitan dengan kinerja guru kan, walaupun menilai guru itu kepala madrasah. Jadi targetnya guru itu profesional dalam mengajar, maka dia harus menguasai macam-macam metode, teknik mengajar, prangkat pembelajarannya, kemudian menguasai materi, karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan siswa, jika gurunya bagus mengajar, menguasai materi, inshallah siswa-siswanya ikut baik, tapi jika gurunya pas-pasan tidak meguasai materi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi yang paling kita tekankan kepada guru penguasaan materi dan guru harus profesional dalam bidangnya masing-masing. selanjutnya metode, seorang guru harus menguasai metode-metode yang berbeda-beda, cara membuat soal dan sebagainya, hal hal tersebut yang harus dikuasi oleh guru.³³

³² Wawancara dengan K MUHS, Kepala MTs Ubudiyah, 22 Maret 2021

³³ Wawancara dengan SPEP, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 15 Februari 2021.

Pernyataan supervisor SPEP juga sejalan dengan pernyataan supervisor SPGS, bahwa dalam pelaksanaan supervisi beliau meminta guru untuk sungguh-sungguh dalam mengajar, serta profesional dalam mendidik, karena guru merupakan ujung tombak kesuksesan belajar. SPGS menyatakan:

Tugas pengawas itukan pembinaan, membimbing, yang mana kita harus menjaga mutu pembelajaran, dan salah satu guru lah yang sangat berperan penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, untuk target, sebenarnya bukan dinamakan target, akan tetapi kami menuntut guru untuk profesional dan sungguh-sungguh dalam mengajar. Karena guru merupakan ujung tombak dalam kesuksesan belajar.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi disimpulkan bahwa, kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru, yaitu supervisor mempunyai kemampuan dalam mengerjakan tugasnya, yaitu dalam menyampaikan dan memberikan penjelasan kepada guru mengenai hasil supervisi yang dilakukan, mampu membantu guru dalam menangani situasi yang sulit yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan penjelasan mengenai model-model pembelajaran yang cocok untuk materi yang digunakan, mampu memberikan sikap teladan bagi kepala madrasah, guru, dan TU yaitu dengan cara membantu dalam memberikan penjelasan yang baik dalam bimbingan supervisi dan mampu memenuhi undangan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah, mempunyai sifat fleksibel terhadap guru yaitu kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan antara guru dengan supervisor, serta memberikan standar dan menekankan hasil pada kinerja guru yaitu cara meminta kepada kepala madrasah, guru dan TU agar bersikap profesional bekerja sesuai dengan bidangnya,

³⁴ Wawancara dengan SPGS, Supervisor Madrasah Tsanawiyah Tanah Laut, 22 Februari 2021.

mempersiapkan apa saja bahan yang nanti diajarkan di kelas dan meminta guru untuk tekadkan niat untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas.

C. Pembahasan

Supervisi pendidikan, bukan hanya sebagai pelengkap di dalam administrasi pendidikan, akan tetapi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala, supervisor/pengawas perlu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu pengembangan sekolah itu sendiri, seperti melakukan supervisi yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas, untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, percakapan pribadi dengan guru, dan mempersilahkan guru untuk mengamati guru lain mengajar.³⁵

Dalam pelaksanaan supervisi supervisor harus mempunyai sikap yang baik terhadap guru, agar kepercayaan kepercayaan, agar dalam pelaksanaan supervisi dapat memberikan dampak positif bagi guru dan sekolah, selain itu, adanya kepercayaan dapat menimbulkan keadilan yang dapat dirasakan oleh guru. Untuk membangun kepercayaan ada 5 faktor yaitu kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence*), kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness*), keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*).

³⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan, Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, h. 47.

1. Kebajikan/Keramah-Tamahan (*Benevolence*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Tanah Laut

Sebuah kepercayaan akan timbul jika seseorang mempunyai sikap kebajikan/keramah-tamahan terhadap seseorang. Hal ini juga harus ada dalam dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan supervisi, hendaknya supervisor harus memiliki sikap kebajikan keramah-tamahan terhadap guru bimbingannya. Agar guru tersebut merasa diperhatikan, empati dan dianggap oleh supervisor.

Kebajikan/keramah-tamahan merupakan kemampuan supervisor dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara supervisor dengan guru. *benevolence* meliputi perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.³⁶

Kebajikan berkaitan dengan intensi dan ketertarikan dalam diri seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain, Kebaikan hati adalah sejauh mana *trustee* diyakini ingin berbuat baik untuk *trustor* tersebut, selain dari motif keuntungan. Kebaikan hati menunjukkan bahwa *trustee* memiliki beberapa keterikatan khusus untuk *trustor* tersebut. Contoh supervisor memiliki sikap peduli terhadap guru, ramah tamah, tanpa ada imbalan dan paksaan. Kebaikan hati adalah persepsi orientasi positif *trustee* terhadap *trustor* tersebut.³⁷ Kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence*) dapat dilihat dari sikap peduli, menyampaikan niat baik, menunjukkan niat yang positif, senantiasa mendukung guru, menyatakan penghargaan atas upaya dan usaha yang dilakukan, bersikap adil, menjaga informasi rahasia.

³⁶ Pallister, J. G Yousafzai, S. Y., dan Foxall, G. R.,. A Proposed Model of ETrust for Electronic Banking, h. 847-860.

³⁷ Megan Tschannen Moran, *Trust Matters: Leadership for Successful schools*, h. 65.

Dari teori yang dipaparkan juga searah dengan hasil penelitian yang didapat bahwa supervisor peduli dengan guru, menyampaikan niat baik serta menunjukkan niat positif terhadap guru, dengan cara menanyakan keadaan guru, mengucapkan salam pada saat pelaksanaan supervisi, serta berniat untuk melakukan bimbingan terhadap guru, selain itu supervisor mendukung ketrampilan guru, serta menghargai upaya dan usaha yang dilakukan guru, dengan cara memberikan masukan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan persiapan pembelajaran. Supervisor juga bersikap adil terhadap guru yang bagus kinerjanya dalam mengajar, dengan cara memberikan *reward* yaitu berupa pujian kepada guru yang memiliki kinerja bagus dalam pengajarannya, serta supervisor melakukan bimbingan dan menjaga informasi mengenai kekurangan yang dihadapi guru dalam supervisi

2. Kejujuran (*Honesty*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Supervisor dalam pelaksanaan supervisi tidak hanya memberikan bimbingan terhadap guru, akan tetapi supervisor harus mampu bersikap jujur dalam pelaksanaan supervisi, hal ini dilakukan agar guru dapat percaya kepada supervisor.

Kejujuran (*honesty*) merupakan cerminan dari sejauh mana pernyataan atau ungkapan dapat ditepati. Suatu pernyataan akan dianggap benar apabila dapat mengkonfirmasi yang sebenarnya terjadi menurut perspektif guru dan komitmen terhadap janji ditepati. Supervisor harus mempunyai sifat kejujuran yang mana

sifat ini berkaitan dengan perwatakan, integritas dan ketulenan tingkah laku seseorang yang menjadi dasar dari kepercayaan.³⁸

Kejujuran adalah unsur yang menentukan dalam peristiwa komunikasi antar anggota. Hal ini dikarenakan kejujuran tidak saja menjadikan proses komunikasi menjadi efektif, tetapi juga mampu menciptakan pemahaman yang baik di antara supervisor dengan guru.³⁹ Kejujuran (*honesty*) dapat dilihat dari sikap menunjukkan integritas, selalu mengatakan yang sebenarnya, menepati janji, menghormati perjanjian yang telah dibuat, menjadi otentik, menerima tanggung jawab, menghindari manipulasi, apa adanya (tidak berpura-pura) jujur pada diri sendiri.

Dari teori yang dipaparkan juga searah dengan hasil penelitian yang didapat bahwa supervisor selalu mengatakan yang sebenarnya, menepati janji, menghormati perjanjian yang telah dibuat yaitu dengan cara berusaha melakukan kunjungan supervisi sesuai dengan jadwal yang ada, menerima tanggung jawab serta menyatakan apa adanya, serta jujur pada diri sendiri, jika ada kendala yang dihadapi supervisor atau guru, maka pelaksanaan supervisi akan ditunda, dan dilaksanakan kembali sesuai dengan kesepakatan antara guru dengan supervisor

3. Keterbukaan (*Openness*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Pelaksanaan supervisi dilakukan salah satunya Bernegosiasi (*negotiating*) artinya supervisor dan guru bermusyawarah untuk mencapai suatu tujuan. adapun tujuan dalam pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik

³⁸ *Ibid.*,.65

³⁹ Stephen Robbins & Mary Coulter, *Managemen*, h. 473

dari guru maupun madrasah. Hal ini terjadi jika supervisor memiliki sikap keterbukaan mengenai informasi yang disampaikan serta mengajak guru dan kepala madrasah untuk bermusyawarah demi kemajuan pendidikan.

Keterbukaan atau *openness* merupakan cerminan dari kesediaan memberikan kepercayaan penuh dan kerelaan untuk berbagi ide-ide dan informasi secara bebas.⁴⁰

Keterbukaan (*openness*) merupakan cerminan dari memberitakan atau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh guru. Adanya rasa untuk saling memahami antara satu dengan yang lain. Kepercayaan akan meningkat bila seseorang atau suatu pihak mau bersikap terbuka terhadap pengaruh dari pihak lain.⁴¹ Keterbukaan (*openness*) dapat dilihat dari sikap keterbukaan komunikasi yang selalu terjaga, berbagi informasi penting, mendelegasikan, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, selalu menguatkan (memberikan kekuatan/motivasi)

Dari teori yang dipaparkan juga searah dengan hasil penelitian yang didapat bahwa supervisor selalu menjaga komunikasi, berbagi informasi penting serta memberikan informasi terbaru, hal tersebut disampaikan kepada kepala madrasah, dan kepala madrasah menyampaikan kepada guru, salah satu informasi terbaru yaitu mengenai kurikulum darurat dan RPP pembelajaran online, selain itu memberikan supervisor memberikan delegasi kepada kepala madrasah untuk meminta guru untuk mengikuti diklat di balai diklat. Selain memberikan informasi, supervisor selalu mengajak guru, kepala madrasah dan TU untuk berdiskusi mengenai kemajuan madrasah, seperti membahas sarana dan prasarana

⁴⁰ Megan Tschannen Moran, *Trust Matters: Leadership for Successful schools*, h. 65.

⁴¹ *ibid*, h. 66

madrasah, pengembangan ekstra kulikuler, dan mengenai permasalahan atau kendala guru dalam pembelajaran, serta memberikan masukan motivasi kepada guru, hal ini dilakukan oleh supervisor untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Keandalan (*Reliability*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Supervisor atau pengawas sekolah adalah pejabat fungsional yang berperan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar/bimbingan untuk mencapai tujuan pendidikan yang menjadi penanggung jawab utama atas terjadinya pembinaan madrasah sesuai dengan jenis dan jenjang.⁴²

Keandalan (*reliability*) merupakan cerminan dari kemampuan yang dapat diandalkan untuk memenuhi sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang atau kelompok apabila mereka membutuhkan. Supervisor juga bertugas membimbing guru-guru disekolah ketika guru mengalami masalah di sekolah, dalam situasi tersebut supervisor bisa memberikan arahan sehingga seseorang guru berpikah kepada supervisor untuk mendapatkan kenyamanan.⁴³ Keandalan (*reliability*) dapat dilihat dari sudut bersikap konsisten, dapat diandalkan, menunjukkan komitmen, mengungkapkan dedikasi, mampu dalam hal pemecahan masalah, mampu menyelesaikan konflik ,berlatih dengan tekun.

Dari teori yang dipaparkan juga searah dengan hasil penelitian yang didapat bahwa supervisor dapat diandalkan untuk membantu guru dalam

⁴² Darsono, ” Implementasi Pendekatan Direktif, Non Direktif dan Kolaboratif dalam Supervisi Pendidikan Islam Studi Kasus di MAN Trenggalek”. h. 33

⁴³ Megan Tschannen Moran, *Trust Matters: Leadership for Successful schools*, h. 65

menylesaikan permasalahan pembelajaran, serta memberikan saran perbaikan dalam proses pembelajaran, supervisor juga mempunyai sikap berdedikasi yaitu dengan cara membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran, supervisor juga mempunyai sikap berkomitmen untuk berusaha melakukan bimbingan supervisi kepada guru serta supervisor selalu konsisten memberikan saran serta motivasi kepada guru, selain itu juga supervisor terus berlatih dengan tekun yaitu dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kepengawasan.

5. Kompetensi (*Competence*) Supervisor Terhadap Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut

Rangka melaksanakan tugas pokok kepengawasan. Pengawas sekolah berperan sebagai supervisor, baik supervisor akademik maupun supervisor manajerial. Sebagai supervisor akademik, pengawas sekolah berkewajiban untuk membantu kemampuan profesional guru agar guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sedangkan sebagai supervisor manajerial, pengawas berkewajiban membantu kepala madrasah agar mencapai madrasah yang efektif.

Kompetensi supervisor juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, dengan cara bimbingan serta memberikan penjelasan mengenai problem yang dihadapi guru. Salah satu kompetensi supervisor yaitu dengan cara memberikan penargetan sehingga dapat menekankan hasil kinerja guru dalam pengajaran dan pendidikan yang baik.

Kompetensi (*competence*) merupakan cerminan dari pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara

efektif. Kompetensi meliputi seluruh aspek penampilan kerja dan tidak hanya terbatas pada keterampilan-keterampilan kerja melainkan juga persyaratan melatih keterampilan-keterampilan tugas individual, mengelola sejumlah tugas yang berbeda, merespon ketidakteraturan dan mengatasinya dalam tugas-tugas rutin, serta mempertemukan tanggung jawab dengan harapan-harapan di lingkungan kerja, termasuk bekerja sama dengan yang lain.⁴⁴

Kompetensi atau *competence* merupakan cerminan dari kemampuan yang dimiliki oleh suatu pihak dari segi skill dan pengetahuan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan harapan seorang guru. Adanya keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan sesuai yang dikehendaki.⁴⁵ Kompetensi (*competence*) dapat dilihat dari sikap menjaga guru dari gangguan luar, menangani situasi sulit, menetapkan standar, menekankan hasil (agar hasil berkualitas bekerja), memberikan contoh teladan, fleksibel.

Dari teori yang dipaparkan juga searah dengan hasil penelitian yang didapat bahwa supervisor mempunyai kemampuan dalam mengerjakan tugasnya, yaitu dalam menyampaikan dan memberikan penjelasan kepada guru mengenai hasil supervisi yang dilakukan, mampu membantu guru dalam menangani situasi yang sulit yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan penjelasan mengenai model-model pembelajaran yang cocok untuk materi yang digunakan, mampu memberikan sikap teladan bagi kepala madrasah, guru, dan TU yaitu dengan cara membantu dalam memberikan penjelasan yang baik dalam bimbingan supervisi

⁴⁴ Stephen Robbins & Mary Coulter, *Managemen*, h. 473

⁴⁵ Steven Darwin dan Yohanes Sondang Kunto, "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Asuransi Jiwa Manulife Indonesia h. 3.

dan mampu memenuhi undangan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah, mempunyai sifat fleksibel terhadap guru yaitu kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan antara guru dengan supervisor, serta memberikan standar dan menekankan hasil pada kinerja guru yaitu cara meminta kepada kepala madrasah, guru dan TU agar bersikap profesional bekerja sesuai dengan bidangnya, mempersiapkan apa saja bahan yang nanti diajarkan di kelas dan meminta guru untuk tekadkan niat untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas.